

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Latar belakang penelitian ini yang pertama adalah, kegiatan CSR yang dilakukan oleh suatu perusahaan harus tepat sasaran karena jumlah anggaran dana yang dikeluarkan untuk kegiatan tersebut terbilang cukup tinggi. Perusahaan perlu untuk melakukan pemetaan terhadap daerah yang akan menjadi sasaran kegiatan CSR agar penyaluran dana tepat pada sasaran. Dari hasil analisis anggaran CSR di PT. Pembangkitan Jawa Bali (PJB) dapat disimpulkan bahwa terdapat bidang pendidikan, Ekonomi Sosial dan Kemasyarakatan, Kesehatan, Kamtibmas dan Lingkungan Hidup. Di masing-masing bidang tersebut, mendapatkan pembagian anggaran dana CSR masing-masing 25% dari jumlah anggaran. Dalam menentukan anggaran, dulu seluruh biaya-biaya CSR ditentukan dari biaya administrasi perusahaan. Namun sekarang biaya-biaya CSR tersebut ditentukan dari usulan PT. Pembangkitan Jawa Bali (PJB) dan di tentukan saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dari hasil analisis peneliti pada kegiatan CSR yang dilaksanakan, dapat diketahui bahwa pada bidang pendidikan anggaran dana yang terserap 20,29 %, Ekonomi Sosial dan Kemasyarakatan terserap 28,5 %, Kesehatan terserap 23,24 %, Kamtibmas dan Lingkungan Hidup terserap 28,08 %. Peneliti juga menganalisis salah satu bidang kesehatan dalam program khitanan massal yang diadakan oleh perusahaan pada Senin, 3 Juli 2010 yang diikuti oleh 121 Orang dengan total anggaran CSR Rp 60.500.000.- yang berarti setiap anak

mendapatkan biaya dengan total Rp 500.000,-. Acara tersebut terbilang cukup sukses dan diikuti oleh keluarga yang kurang mampu, sehingga diharapkan dapat meringankan bebannya dengan diadakan acara khitanan massal ini setiap tahunnya.

Kedua, *sustainability report* itu begitu penting untuk para *stakeholders* dalam memperoleh informasi yang terkait dengan aktivitas perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Untuk mengukur apakah semua aspek tersebut telah dilaporkan oleh perusahaan dalam *sustainability report*, maka dapat menggunakan salah satu standar berdasarkan *Global Reporting Initiative* (GRI). GRI merupakan salah satu standar yang bisa digunakan untuk proses pelaporan dalam mengimplementasikan kegiatan CSR yang disesuaikan dengan indikator dan prinsip sustainability report ISO 26000 GRI. Setelah data dianalisis dapat disimpulkan untuk tiap standar adalah sebagai berikut:

a. Indikator *sustainability report* :

1. Ekonomi, dalam standar ini diungkapkan 2 item atau 22,2 % dari 9 item yang harus diungkapkan.
2. Lingkungan, dalam standar ini diungkapkan 6 item atau 20% dari 30 item yang harus diungkapkan.
3. Hak Asasi Manusia, dalam standar ini diungkapkan 2 item atau 22,2 % dari 9 item yang harus diungkapkan.
4. Praktek tenaga kerja dan kesesuaian pekerjaan, dalam standar ini diungkapkan 2 item atau 14,2 % dari 14 item yang harus diungkapkan.

5. Tanggung jawab produk, dalam standar ini diungkapkan 1 item atau 11,1 % dari 9 item yang harus diungkapkan.
 6. Masyarakat, dalam standar ini diungkapkan 2 item atau 25% dari 8 item yang harus diungkapkan.
- b. Prinsip *sustainability report* :
1. Prinsip isi laporan, untuk prinsip materialitas diungkapkan 9 item atau 60 % dari 15 item yang harus diungkapkan. Untuk prinsip keterlibatan *stakeholder*, konteks keberlanjutan, dan kelengkapan masing-masing diungkapkan 15 item atau 100%.

Perusahaan tidak mengungkapkan beberapa item pada tiap standar secara detail dalam *sustainability report* tetapi dari keseluruhan aspek dilaporkan secara garis besarnya dan PT. Pembangkitan Jawa Bali (PJB) tidak berdasarkan *Global Reporting Initiative (GRI G3)* dalam pelaporan *sustainability report*. Pembuatan *sustainability report* PT. Pembangkitan Jawa Bali (PJB) mengacu pada buku Pedoman Kebijakan & Panduan Pelaksanaan CSR yang dibuat oleh perusahaan. *Sustainability report* perusahaan juga masih tergabung dalam *annual report* perusahaan. Namun komitmen PT. Pembangkitan Jawa Bali (PJB) dalam melaksanakan kegiatan CSR terlihat jelas dengan berbagai kegiatan yang dilakukannya untuk masyarakat. Perusahaan tersebut juga menunjukkan konsistensinya dalam menjalankan program yang tercermin dari anggaran yang dialokasikan setiap tahun meningkat.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini tentang analisis alokasi dana CSR serta implementasi kegiatan CSR dalam *sustainability report*, masih banyak keterbatasan-keterbatasan yang harus diperhatikan oleh peneliti selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahun penelitian

Penelitian ini menggunakan tahun penelitian 2010.

2. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kasus deskriptif yang hanya menyelidiki pada anggaran dana CSR dan implementasi *sustainability report* pada PT. Pembangkitan Jawa Bali (PJB).

3. Kebijakan Pemerintah

Pemerintah belum menetapkan standar yang baku untuk dasar pelaporan kegiatan CSR bagi perusahaan.

5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan dan disimpulkan diatas masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan, dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Sampel Penelitian

Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti pelaksanaan kegiatan CSR lebih banyak lagi dan tidak hanya pada satu program CSR saja.

Diharapkan juga dapat mencantumkan anggaran dana dari tahun ke tahun, sehingga dapat mengetahui apakah mengalami kenaikan atau penurunan dalam anggaran CSR. Peneliti selanjutnya juga bisa mencari sampel penelitian selain perusahaan jasa agar dapat diketahui perbedaan dalam hal implementasi *sustainability report*.

2. Tahun Penelitian

Bagi peneliti selanjutnya bisa menggunakan tahun penelitian 2012 agar bisa diketahui apakah terdapat perbedaan dan peningkatan dalam proses pelaporan CSR.

3. Kebijakan Pemerintah

Apabila dalam penelitian selanjutnya telah ada kebijakan pemerintah yang mengatur tentang standar pengungkapan *sustainability report*, maka peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan standar pengungkapan sesuai dengan kebijakan pemerintah.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus Prianto. (2006). “Persepsi tentang implementasi CSR dan Pengaruhnya terhadap dukungan kelangsungan kegiatan usaha.” *Journal of business and management-STKIP PGRI Jombang Jawa Timur*
- Anis Chariri dan Firman Aji Nugroho. 2009. “Retorika dalam Pelaporan Corporate Social Responsibility : Analisis Semiotik atas *Sustainability Reporting* PT Aneka Tambang (Antam) Tbk”. (online) diakses pada tanggal 21 September 2011
- Arfan Ikhsan dan Muhammad Ishak (2005). *Akuntansi Keperilakuan*. Medan : Salemba Empat
- Ati Harmoni dan Ade Andriyani. 2008. “Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) pada Official Website Perusahaan Studi pada PT Unilever Indonesia Tbk. Makalah disampaikan dalam Majalah ekonomi. Surabaya, 1 Maret
- Ellen Christina., et al. 2001. *Anggaran Perusahaan Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Fri Medistya Anke Priyono. 2008. “Analisis Penerapan *Sustainability Report* Berdasarkan *Global Reporting Initiative* (GRI) pada PT. Semen Gresik (Persero) Tbk. “Skripsi Sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Ismail Solihin. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Khan Md. Habib-Uz-Zaman., et al. 2011. “*Corporate Sustainability Reporting of Major Commercial Banks in Line with GRI : Bangladesh evidence*”. Emerald Group Publishing Limited. Vol 7.
- Lina Anatan. *Corporate Social Responsibility : Tinjauan Teoritis dan Praktik di Indonesia*. (Online) diakses 21 September 2011
- Luciana Spica Almilia. (2009). “Analisa Kualitas Isi *Financial And Sustainability Reporting* pada Website Perusahaan Go Publik di Indonesia.” Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2009 (SNATI 2009). Yogyakarta
- Nor Hadi. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu
- Sholichah, Amilatus (2010). “Peran PT. Tirta Investama Keboncandi Terhadap Perubahan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Warga Dusun Kalongan

Melalui Program *Corporate Social Responsibility (CSR)* ‘Kampoeng Sehat Danone’ “, Malang : UIN Malang

Sofyan Syafri Harahap. 2002. *Teori Akuntansi (Edisi revisi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Tendi Haruman dan Sri rahayu.2007. *Penyusunan Anggaran Perusahaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Yin, RK. 2003. *Studi Kasus (Desain dan Metode)*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

_____.2008. *Corporate Social Responsibility*. Surabaya : Subdit Hubungan Masyarakat dan Community Development PT. Pembangkitan Jawa Bali (PJB)